

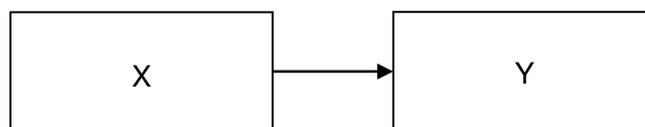
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan. Penelitian kualitatif ini fokus rancangannya yaitu fokus penelitian yang harus digali secara mendalam dan tuntas dari beberapa dimensi-dimensi yang menjadi pusat perhatian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis studi kasus. Adapun yang dimaksud dengan studi kasus artinya kegiatan yang memerlukan keterlibatan langsung oleh sumber peneliti dengan masyarakat atau objek penelitian. Metode studi kasus menjadi hal yang memiliki tujuan untuk mendalami karakter maupun aspek sosial dari kelompok objek penelitian. Dan yang biasa di kenal dari metode studi kasus ialah mengamati dan meneliti terkait tentang fenomena dari objek yang lebih luas.

Variabel yang dirancang dalam penelitian ini ada 2 yaitu terdiri dari satu variabel bebas atau *independen* (X) dan satu variabel terikat atau *dependen* (Y). Variabel bebasnya adalah implementasi supervisi kepala sekolah (X) sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan kerja guru (Y). Adapun pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Hubungan antar variabel penelitian

Keterangan :

X = Supervisi Kepala Sekolah

Y = Kepuasan Kerja Guru

B. Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi awal pengamatan terhadap fenomena yang ada di lokasi penelitian.
2. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
3. Penyusunan data dengan metode penelitian kualitatif.
4. Melakukan analisis dan pemeriksaan keabsahan data.
5. Menyimpulkan hasil temuan pada penelitian.

C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan memperkuat penelitian ini, peneliti menentukan beberapa narasumber.

Teknik penentuan subjek penelitian ini menggunakan *Purposive* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang diinginkan. Penggunaan teknik *Purposive* bertujuan untuk mengambil beberapa informan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengatasi permasalahan yang dikaji adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru senior, serta pendidik SMK Negeri 2 Terbanggi Besar untuk memberikan pernyataan terkait dengan supervisi kepala sekolah.

Informan yang diambil telah berdasarkan dengan kesesuaian dengan judul dan hal yang ingin diamati serta diteliti di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar. Pemilihan sumber informasi di tunjuk sebagai pemegang kunci jawaban dari informasi apa saja yang digali lebih dalam dan detail. Sehingga peneliti dengan sigap untuk fokus pada beberapa informan terpilih sebagai pelaksanaan pengambilan data.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kepuasan Kerja Guru

Secara konseptual kepuasan kerja adalah hasil dari sikap tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaannya yang mendapatkan apresiasi,

pengakuan dan insentif atau imbalan dari yang dia kerjakan yang mampu menunjang karir dan kebutuhan ekonominya.

Definisi operasional kepuasan kerja guru adalah skor total yang diperoleh dari kuisioner atau angket kepuasan kerja guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru. Kepuasan kerja adalah hasil dari sikap tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaan, upah, promosi, pengawasan, rekan kerja.

2. Supervisi Kepala Sekolah

Secara konseptual supervisi kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam mengembangkan kemampuannya agar terjadi peningkatan dalam kepuasan kerja guru.

Definisi operasional supervisi kepala sekolah adalah skor total yang diperoleh dari kuisioner atau angket supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai supervisor. Supervisi kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam mengembangkan kemampuannya melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 309) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian observasi. Observasi (pengamatan) adalah alat pengukuran data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam arti yang luas, sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang

dilakukan peneliti, baik secara langsung tetapi juga dilakukan secara tidak langsung. Suharsimi Arikunto (2009: 156) mengemukakan bahwa observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Adapun jenis observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif. Cara ini digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Penggunaan partisipatif maksudnya peneliti turut berpartisipasi secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subjek yang diteliti dan menjadi pengarah acara agar sebuah peristiwa terarah sesuai dengan skenario peneliti agar kedalaman dan keutuhan datanya tercapai, dan sekaligus sebagai fasilitator.

2. Interview (wawancara)

Suharsimi Arikunto (2009: 155) mengemukakan *interview* yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).

Penulis menggunakan metode wawancara dengan maksud untuk memperoleh data yang berhubungan dengan implementasi supervisi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru.

Proses wawancara dilakukan oleh peneliti dengan para informan berlangsung secara fleksibel dan bebas. Namun tetap mengarah pada instrumen yang telah ditentukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif, pada umumnya diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Tetapi ada sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya dokumen, foto dan lain-lain. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data, untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan pengamatan.

Pengumpulan data melalui dokumen dapat berupa catatan, silabus, RPP, program kegiatan, notulen rapat, foto. Penggunaan dokumen dibutuhkan dalam penelitian karena dokumen ini dimanfaatkan untuk menguji, menafsir, bahkan meramal hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 307) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif dengan yang dalam metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, disebut pewawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.

Ada pun instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Prediktor
Kepuasan Kerja	1. Pekerjaan	1. Isi materi pelajaran yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan
	2. Upah	2. Jumlah bayaran yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelaksanaan kerja apakah sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan adil
	3. Promosi	3. Kemungkinan seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan. Ada tidaknya kesempatan untuk

		memperoleh peningkatan karir selama bekerja.
	4. Pengawasan	4. Seseorang yang senantiasa memberikan perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja
	5. Rekan kerja	5. Seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan
Supervisi Kepala Sekolah	1. Perencanaan supervisi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data supervisi melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf - Mengolah data supervisi dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan - Mengklasifikasi data supervisi sesuai dengan bidang permasalahan - Menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya - Menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme Pendidik
	2. Pelaksanaan supervisi	- Kegiatan memperbaiki atau meningkatkan kemampuan

	Pendidik
	- Kegiatan pemberian bantuan dari supervisor kepada Pendidik
3. Evaluasi dan tindak lanjut supervisi	- Menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi - Pembinaan langsung - Pembinaan tidak langsung

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis data model interaktif menurut Miles (2016: 27) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan dokumentasi dan studi kepustakaan dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan/pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak penelitian mulai memfokuskan wilayah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis matrik gambar, jaringan kerja, bagan dan keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah, penjelasan dan sebab-akibat.

H. Indikator Keberhasilan.

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data ini digunakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang kredibel, yaitu dengan perpanjangan kehadiran peneliti, pengamatan terus menerus, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan atas kecukupan *referensial* dan pengecekan anggota.

2. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara "uraian rinci". Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian.

Kriteria ini digunakan untuk menilai proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah ia membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data dan penginterpretasiannya.

4. Konfirmabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam *audit trail*.